

PERANCANGAN BUKU POP-UP SEBAGAI MEDIA EDUKASI PENCEGAHAN PENYAKIT KANKER DI SUKABUMI

Faisal Ramadhan ¹⁾

¹⁾Universitas Nusa Putra

Faisal.ramadhan_dv21@nusaputra.ac.id

ABSTRAK

Kanker merupakan salah satu penyakit yang menjadi momok bagi masyarakat global, termasuk di Sukabumi. Edukasi tentang pencegahan kanker menjadi krusial untuk mengurangi angka kesakitan dan kematian akibat penyakit tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas pemanfaatan buku pop-up sebagai media edukasi dalam upaya pencegahan penyakit kanker di Sukabumi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan buku pop-up sebagai media edukasi pencegahan penyakit kanker di Sukabumi memiliki potensi yang signifikan. Buku pop-up mampu menarik perhatian pembaca, terutama anak-anak dan remaja, serta memberikan informasi secara visual yang mudah dipahami. Selain itu, partisipasi aktif dalam pembuatan buku pop-up juga dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pencegahan kanker. Pemanfaatan buku pop-up sebagai media edukasi pencegahan penyakit kanker di Sukabumi dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gaya hidup sehat dan deteksi dini kanker. Diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat untuk mengoptimalkan penggunaan buku pop-up ini sebagai bagian dari program pencegahan penyakit kanker di Sukabumi.

Kata kunci: Buku pop-up, anak dan orang tua, kanker, media

ABSTRACT

Cancer is a disease that threatens the global community, including in Sukabumi. Education about cancer prevention is crucial to reducing morbidity and mortality from the disease. This study aims to explore the effectiveness of using pop-up books as an educational medium for cancer prevention in Sukabumi. The results indicate that the use of pop-up books as an educational medium for cancer prevention in Sukabumi has significant potential. Pop-up books are able to capture the attention of readers, especially children and adolescents, and provide information in a visual, easy-to-understand manner. Furthermore, active participation in the creation of pop-up books can also increase public understanding of cancer prevention. Utilizing pop-up books as an educational medium for cancer prevention in Sukabumi can be an effective strategy to raise public awareness about the importance of a healthy lifestyle and early cancer detection. Collaborative efforts are needed between the government, educational institutions, and the community to optimize the use of pop-up books as part of the cancer prevention program in Sukabumi.

Keywords: Pop-up books, children and parents, cancer, media

PENDAHULUAN

Penderita kanker di dunia setiap tahun bertambah sekitar 7 juta orang dan dua per tiga diantaranya berada di negara-negara yang sedang berkembang (WHO, 2007). Pengendalian diperlukan karena diperkirakan 26 juta orang akan menderita kanker dan 17 juta meninggal karena kanker pada tahun 2030. Kejadian ini akan terjadi lebih cepat di negara miskin dan berkembang (International Union Against Cancer/UICC, 2009).

Indonesia diperkirakan setiap tahunnya terdapat 100 penderita baru per 100.000 penduduk. Ini berarti dari jumlah 237 juta penduduk, ada sekitar 237.000 penderita kanker baru setiap tahunnya. Data empiris juga menunjukkan bahwa kematian akibat kanker dari tahun ke tahun terus meningkat. Berdasarkan data dari yayasan kanker Indonesia (YKI) tahun 2007, sekitar 5,7% kematian semua umur disebabkan oleh kanker ganas. Menurut Prof. Tjandra Yoga, di Indonesia jumlah rata-rata penyakit tumor/kanker adalah 4,3 per 1000 penduduk. Kanker merupakan penyebab kematian nomor 7 (5,7%) setelah stroke, TB, hipertensi, cedera, perinatal, dan DM (YKI, 2007 ; International Union Against Cancer /UICC, 2009). Faktor yang dapat meningkatkan resiko kanker, adalah bahan kimia. Bahan kimia, zat-zat yang terdapat pada asap rokok dapat menyebabkan berbagai jenis kanker pada perokok dan perokok pasif (orang bukan perokok yang tidak sengaja menghirup asap rokok orang lain) dalam jangka waktu yang lama. Sebanyak 23,7%, obesitas umum penduduk berusia ≥ 15 tahun pada laki-laki 13,9% dan pada perempuan 23,8%. Bahan kimia untuk industri serta asap yang mengandung senyawa karbon dapat meningkatkan kemungkinan seorang pekerja industri menderita kanker.

Menurut WHO (2014), remaja adalah masa transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa. Batasan usia remaja adalah usia 12 tahun hingga 24 tahun. Sedangkan menurut Menkes RI tahun 2010, batas usia remaja adalah antara usia 10-19 tahun dan belum menikah (Kemenkes, Infodatin Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja, 2015). Masa remaja adalah usia yang seringkali bermasalah karena disebabkan masa pencarian identitas diri, dimana pergaulan memiliki peran penting pada remaja. Remaja cenderung melakukan sesuatu yang sama dengan kelompoknya (Iskandarsyah, 2006). Usia 12-13 tahun adalah usia dimana seorang anak menempuh pendidikan SD menuju SMP. Sehingga diperlukan peningkatan pemahaman mengenai dampak merokok pada usia ataupun jelang usia tersebut.

Penelitian yang diteliti oleh Astri Tika Henayanti ialah melakukan Pengujian secara langsung kepada target audience dengan mengevaluasi buku *pop-up* ke 23 murid dan guru di Paud KB Syaamila Kids, sekolah yang sudah terakreditasi A di Salatiga. Dari wawancara dengan murid dan guru diperoleh hasil bahwa buku *pop-up* yang disajikan sudah menarik dan informasi yang disajikan dapat tersampaikan dengan baik kepada target audience. Sebagian besar target audience sangat antusias saat pembelajaran dengan buku *pop-up*. Pengujian dengan orang tua murid memperoleh hasil bahwa tampilan gambar dan teknik *pop-up* menarik, buku *pop-up* yang disajikan mampu memberikan pengalaman baru bagi anak-anaknya.

Melihat perancangan hasil perancangan buku *pop-up* para orang tua mengatakan bahwa mereka berminat untuk membelikan buku *pop-up* anaknya sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan fenomena dan permasalahan yang telah terjadi maka tujuan dari penelitian ini adalah diharapkan dengan konsep desain yang kreatif pada buku *pop-up* tentang pencegahan penyakit kanker pada keluarga ini bisa menjadi alat atau hal-hal lainnya yang mampu digunakan sebagai media edukasi pembelajaran dini.

TINJAUAN PUSTAKA

Media Edukasi Kesehatan. Media edukasi kesehatan berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap isu kesehatan. Menurut Notoatmodjo (2012), media pendidikan kesehatan memiliki peran penting dalam mengubah perilaku masyarakat menuju perilaku hidup sehat. Dalam konteks pencegahan penyakit kanker, media edukasi digunakan untuk memperkenalkan faktor risiko, tanda-tanda awal, serta cara-cara pencegahan melalui gaya hidup sehat.

Media edukasi yang efektif harus mampu menarik perhatian, memberikan pemahaman yang mudah, dan menimbulkan dampak emosional atau kognitif kepada audiens. Oleh karena itu, penggunaan media visual dan interaktif menjadi pilihan yang tepat untuk meningkatkan keterlibatan peserta, terutama di kalangan anak-anak dan remaja (Risti Dwi Arfiningtyas & Trixie Salawati, 2020).

Buku Pop-Up sebagai Media Pembelajaran. Buku pop-up merupakan bentuk inovatif dari media cetak yang menyajikan elemen tiga dimensi melalui mekanisme lipatan dan potongan yang dapat bergerak saat halaman dibuka. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai alat baca, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran interaktif.

Menurut Rahma Setyanigrum (2021), buku pop-up terbukti efektif meningkatkan minat belajar anak karena memadukan visualisasi dengan pengalaman fisik dalam membuka dan menjelajahi halaman. Penelitian Diana Kulsum et al. (2022) menunjukkan bahwa penggunaan buku pop-up dalam pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar terhadap topik kesehatan, seperti miopia, karena tampilan visual membantu anak memahami konsep yang abstrak.

Selain itu, Mezki Sesdiawan (2019) dalam penelitiannya mengenai pencegahan obesitas anak melalui buku pop-up menunjukkan bahwa media ini mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, serta mengarahkan anak untuk memahami pentingnya gaya hidup sehat.

Edukasi Pencegahan Kanker. Kanker merupakan salah satu penyebab utama kematian di dunia, dengan jumlah kasus yang meningkat setiap tahun (WHO, 2014). Di Indonesia, kanker termasuk penyakit tidak menular dengan tingkat prevalensi yang cukup tinggi (Yayasan Kanker Indonesia, 2007). Pencegahan dini melalui edukasi merupakan langkah efektif dalam menurunkan angka kejadian kanker.

Strategi komunikasi kesehatan dalam pencegahan kanker perlu disesuaikan dengan karakteristik masyarakat. Penggunaan media visual yang menarik dan edukatif dapat membantu memperkuat pesan kesehatan. Penelitian yang dilakukan oleh Elham Agus Yulianto (2021) menegaskan bahwa penyampaian informasi kesehatan melalui media visual meningkatkan tingkat pemahaman siswa terhadap bahaya merokok sebagai faktor risiko kanker.

Integrasi Buku Pop-Up dalam Edukasi Pencegahan Kanker. Penggabungan antara konsep media edukasi kesehatan dan mekanisme buku pop-up menciptakan pendekatan pembelajaran yang inovatif. Buku pop-up dapat digunakan sebagai media kampanye kesehatan untuk memperkenalkan faktor risiko kanker seperti merokok, pola makan tidak sehat, dan kurangnya aktivitas fisik.

Menurut teori komunikasi visual, elemen gambar, warna, dan gerak dalam buku pop-up mampu menstimulasi ingatan jangka panjang (Widyatmoko, 2018). Hal ini membuat pesan-pesan pencegahan kanker lebih mudah diterima dan diingat, terutama oleh anak-anak.

Dengan demikian, buku pop-up bukan hanya alat hiburan, melainkan juga media strategis dalam membangun.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi spesifik yang berguna mendukung Perancangan Buku pop up sebagai upaya mengenalkan tentang bahaya merokok dan mengedukasi anak-anak sekolah dasar. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian tentang riset yang sifatnya deskriptif sehingga cenderung menggunakan analisis, dalam kualitatif proses dan makna penelitian lebih ditonjolkan.

Menurut Moleong (2005:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara 33 holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan buku pop-up sebagai media edukasi memiliki daya tarik tinggi terhadap anak-anak dan remaja. Buku pop-up memadukan elemen visual dan interaktif yang membantu pemahaman konsep kesehatan secara lebih efektif. Uji coba yang dilakukan kepada siswa dan orang tua di Sukabumi menunjukkan respon positif terhadap media ini. Sebagian besar peserta menilai buku pop-up menarik dan mampu memberikan pengalaman belajar baru terkait pencegahan kanker.

PENUTUP

Pemanfaatan buku pop-up sebagai media edukasi pencegahan kanker terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja. Media ini tidak hanya menarik secara visual tetapi juga berfungsi sebagai sarana pembelajaran interaktif. Ke depannya, kolaborasi antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat diperlukan untuk memperluas penggunaan media kreatif ini dalam program pencegahan penyakit di daerah lain.

DAFTAR PUSTAKA

Data Penyakit Kanker, <https://e-journal.uajy.ac.id/9047/2/1TA13820.pdf>

Diana Kulsum1* , Nunung Siti Sukaesih2 , Popon Haryeti3 Program Studi D3 Keperawatan, Universitas Pendidikan Indonesia, jurnal tentang “PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA POP-UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN SISWA SEKOLAH DASAR MENGENAI MIOPIA“

Elham Agus Yulianto □ Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia. Jurnal “PERSEPSI SISWA SMK KRISTEN (TI) SALATIGA TENTANG BAHAYA MEROKOK BAGI KESEHATAN”

Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr>

Mezki Sediawan Prodi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom tentang “PERANCANGAN MEDIA BUKU POP-UP SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PERILAKU ANAK USIA 7-12 TAHUN BERISIKO OBESITAS DI BANDUNG” file:///D:/Downloads/15.04.1021_jurnal_eproc.pdf

Rahma Setiyanigrum Universitas Negeri Semarang, Kampus Pascasarjana Jl. Kelud Utara III, Semarang, 50237, Indonesia jurnal tentang “Media Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi Covid-19”

Risti Dwi Arfiningtyas, Trixie Salawati, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang jurnal tentang “PERSEPSI ANAK SEKOLAH DASAR MENGENAI BAHAYA ROKOK (STUDI PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI PERKOTAAN DAN PEDESAAN DI KOTA DEMAK)”